

PN Sukoharjo Canangkan WBK dan WBBM

SUKOHARJO (KR) - Pengadilan Negeri (PN) Kelas 1A Sukoharjo mencanangkan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM). Fokus dalam pembangunan zona integritas bukan hanya anti-korupsi saja, namun juga pelayanan publik. Pencanangan kegiatan tersebut digelar di PN Sukoharjo dan dihadiri pejabat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (For-kopimda) Sukoharjo, Jumat (13/8).

Ketua PN Sukoharjo Putut Tri Sunarko mengatakan, pencanangan WBK dan WBBM dilakukan peningkatan pelayanan pada masyarakat. Sebab fokus dalam pembangunan zona integritas bukan hanya anti-korupsi saja, namun yang penting bagaimana pelayanan publik diberikan pada masyarakat. Pelayanan tersebut yakni pelayanan terhadap pengguna pengadilan.

PN Sukoharjo sudah berusaha keras untuk memberikan pelayanan prima pada masyarakat. Salah satunya dengan membuka pelayanan berbasis informasi teknologi (IT). Fasilitas tersebut selain mempermudah, juga mempercepat pelayanan PN Sukoharjo pada masyarakat. Putut Tri Sunarko menjelaskan, pelayanan pada pengguna PN Sukoharjo ada dua, yakni Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan persidangan. Untuk itu, PN Sukoharjo berusaha memudahkan pengguna pengadilan mendapat akses pelayanan dengan mudah dan mengikis habis praktik KKN.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, Pemkab Sukoharjo mengapresiasi PN Sukoharjo yang melakukan pencanangan pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBBM. Sebab reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal penataan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan efisien. Sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat dan profesional menuju good governance. "Salah satu upayanya adalah melalui pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi yang bersih dan melayani. Ini merupakan bentuk komitmen dari PN Sukoharjo," ujarnya. **(Mam)-d**

Undip Terima Kembali 4.380 Mahasiswa KKN

SEMARANG (KR) - Sebanyak 4.380 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) tim II/2021 Universitas Diponegoro (Undip) Semarang kembali ke kampus. Penerimaan dipimpin langsung Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama SH MHum melalui daring, Kamis (12/8). Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama SH MHum dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Undip Prof Dr Jamari ST MT menyatakan dalam situasi pandemi Covid-19 ini ibarat badai atau tsunami yang menerjang bangsa Indonesia.

"KKN selain bagian dari pengabdian masyarakat mengajarkan banyak hal bagi mahasiswa. Perguruan tinggi tidak hanya mencetak manusia berilmu pengetahuan, tetapi mencetak manusia berkepribadian dan memiliki nilai kemanusiaan. Seperti rasa welas asih pada sesama, rasa toleransi pada warga masyarakat, merasakan penderitaan masyarakat, serta rasa peduli pada sesama," ungkap Prof Yos Johan Utama

Ketua Pusat Pelayanan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN) Undip, Fahmi Arifan ST MEng menyatakan P2KKN selalu mewanti-wanti mahasiswa KKN untuk menjaga keselamatan terhindar dari Covid-19, ini menjadi prioritas utama. Lebih baik melakukan kegiatan secara daring daripada bertatap muka meskipun dalam lingkungan domisili mahasiswa. Menurut Fahmi Arifan ST MEng, kegiatan pengabdian masyarakat dalam KKN di antaranya pemberdayaan keluarga atau masyarakat di lingkungan tempat tinggal yang sesuai dengan SDGs (Sustainabel Development Goals), pemberdayaan UMKM, tema bidang kesehatan, sains teknologi, teknologi informasi, teknologi industri, pertanian, perikanan dan peternakan, sosial hukum, dan agroteknologi. **(Sgi)-d**



KR-Sugeng Irianto

Fahmi Arifan ST MEng

AKAN LAUNCHING MOBIL KAS KELILING
Sebanyak 563 Sekolah Belum Digarap

MAGELANG (KR) - Hingga saat ini kegiatan Pertemuan Tatap Muka (PTM) di sekolah-sekolah belum dilaksanakan. Berkaitan dengan keberadaan Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel), PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Magelang akan meluncurkan atau me-launching Kas Keliling.

Kepada wartawan di Kantor Pusat Bank Bapas 69 Magelang, Jumat (13/8) lalu, Direktur Utama Bank Bapas 69 Magelang Rohmad Widodo mengatakan Kas Keliling tersebut yang akan mengantisipasi dan melakukan jemput bola.

Sudah dilakukan pembelian kendaraan atau mobil Kas Kelilingnya, yang saat ini interior branded-nya sedang dikerjakan. Rencana nantinya akan ada 4 kendaraan atau mobil Kas Keliling yang ada keliling di beberapa penjuru.

"Karena masih ada potensi 563 sekolah se-wilayah Kabupaten Magelang yang belum kita garap," kata Rohmad Widodo yang didampingi Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Magelang Dyah Retno Andiani SH.

Sekolah ini tingkatannya sejak dari PAUD, TK, SD

dan SMP. Sedang untuk tingkat SMA, cenderung dana SPP yang masuk ke Bank Bapas 69 Magelang karena sudah memiliki KTP, sehingga Tabungan Simpel sudah tidak diperbolehkan.

Juga dikatakan Rohmad Widodo, bahwa dibutuhkan kerja keras dan kerja cerdas dari jajaran manajemen dan karyawan serta dukungan penuh dari pemerintah selaku pemilik, mengingat tantangan untuk mewujudkan Bank Bapas 69 sebagai sebuah perusahaan Perseroda daerah yang tangguh sesuai misi dan visi yang telah ditetapkan dalam menghadapi era Pandemi Covid-19

serta persaingan dunia perbankan yang semakin kompleks saat ini. Selain itu juga

kerja sama yang baik antarseluruh lini dan stakeholder terkait. **(Tha)-d**



KR-Thoha

Dirut PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Magelang bersama Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Magelang.

Ratusan Napi di Lapas Slawi Positif Korona

SLAWI (KR) - Penyebaran Covid 19 di Kabupaten Tegal, sudah megambah Ratusan naridana di Lapas II B Slawi. Tercatat awalnya sebanyak 212 napi terpapar, namun setelah ditangani medis kini tinggal 197 napi.

"Memang awalnya ada 212 napi yang terpapar, tapi sekarang sisa 197 napi. Mereka hanya orang tanpa gejala (OTG). Sehingga tubuhnya masih terlihat sehat," ujar Kepala Lapas IIB, Kabupaten Tegal, Mardi Santoso, Jumat (13/8).

Mardi memastikan, para napi itu terpapar oleh petugas Lapas. Hingga kini, masih ada satu orang petugas yang sedang menjalani isolasi mandiri. "Yang pasti,

lolos skrining dan 44 orang belum memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK).

"Kami dibantu oleh Bupati, Kapolres, Dandim dan Dinas Kesehatan, termasuk Puskesmas Kambangan. Sehingga penanganan Covid-19 di Lapas ini berjalan dengan baik," tambah Mardi. Mardi menegaskan, untuk napi yang positif dipisah dengan napi yang negatif. Mereka dikelompokkan dalam blok yang berbeda. Untuk napi positif di dua blok bagian selatan. Sedangkan napi negatif di blok utara. Kendati positif Covid, tapi para napi tidak ada yang mengeluh penyakit ko-

morbid.

"Kami berterima kasih kepada Bupati, Kapolres, Dandim dan Dinas Kesehatan serta Puskesmas Kambangan. Mereka-lah yang membantu dan memberikan support kami. Sehingga masa kritis bisa kami lalui dengan baik," tutur Mardi. Sementara menurut beberapa napi yang terpapar, awalnya badan mereka merasa panas, disusul tenggorokan gatal dan batuk-batuk, setelah diswab ternyata mereka positif terpapar korona. "Kami tidak pernah ke luar rutan kok terpapar korona, kami juga heran," ujar beberapa napi. **(Ryd)-d**

Covid-19 Landai, Retribusi Diaktifkan Lagi

SOLO (KR) - Penarikan retribusi pasar tradisional barang non-esensial dan kritikal yang sempat dihentikan selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, mulai diaktifkan kembali menyusul kasus Covid-19 melandai.

Pedagang pasar tradisional yang menjualkan barang nonesensial dan kritikal, telah beroperasi kembali sejak pekan lalu.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag), Heru Sunardi, Jumat (13/8) di Balaiikota, menyebutkan situasi perdagangan di pasar tradisional non esensial dan kritikal pasca berhenti operasional, sejauh ini memang relatif masih sepi.

Kendati begitu, Pemerintah Kota (Pemkot) Solo berketetapan untuk menarik kembali retribusi yang sempat dihentikan selama bulan Juli lalu, sesuai ketentuan yang berlaku.

Tercatat 14 pasar tradisional yang dikategorikan nonesensial dan kritikal, di antaranya Pasar Klithikan Notoharjo, Pasar Elektronik dan Pakaian dan Barang Bekas (Elpabes), Pasar Barang Antik Ngarsopura, Pasar Triwindu, Pasar Kambangan, Pasar Mebel Ngemplak, Pasar Burung dan Ikan Hias Depok, Pasar Panggungrejo, Pasar Ngudi Rejeki, Pasar Bambu, dan sebagainya. Aktivitas pasar tersebut selama PP-

Target Pelacakan Kontak 1670 PCR/Antigen

TEMANGGUNG (KR) - Satgas Covid-19 menargetkan dalam sehari dapat melakukan pelacakan kontak (Contact tracing) sebanyak 1670 PCR / Antigen guna menemukan warga yang terpapar Covid-19. Mereka yang terdeteksi terpapar segera diobati sesuai derajat gejala.

"Contact tracing ditingkatkan untuk menemukan warga yang terpapar Covid-19, sehingga lekas tertangani dan tidak menular. Ada yang harus isolasi mandiri dan ada yang dirawat di Rumah sakit," kata Al Khadziq, Kamis (12/8).

Al Khadziq mengatakan contact tracing sejauh ini terus meningkat dengan pencapaian 50-60 persen. Namun meski Contact tracing PCR / Antigen ditingkatkan rupanya angka kasus Covid-19 di Temanggung menurun dibanding pada beberapa waktu lalu. Hal tersebut sebagai sinyal bagus adanya penurunan level Kabupaten Temanggung. Saat ini kasus sekitar 200 orang baik yang dirawat di rumah sakit dan isolasi mandiri.

Capaian itu, tentu karena masyarakat Temanggung sebagai masyarakat yang disiplin dan sadar akan bahaya Covid-19. Masyarakat mau menerapkan protokol kesehatan untuk

Ganjar Pranowo Pimpin Ziarah ke Makam Soegiarin

GUBERNUR Jateng Ganjar Pranowo mengaku baru tahu di TPU Bergota Semarang ada makam baru sosok penting yang membantu menyebarkan kabar atau berita Proklamasi Kemerdekaan, yakni R Soegiarin. Makamnya terletak di Blok Makam Kadipaten Gunung Brintik Bergota dan dipagar.

Orang nomor satu di Jateng ini sengaja meluangkan waktunya di hari Sabtu (14/8) pagi untuk mendatangi dan menziarahi makam R Soegiarin setelah mendengar kabar dari para jurnalis di Semarang. Bersepeda, Ganjar Pranowo bersama para fotografer dan jurnalis yang tergabung dalam Photocycle bertemu di kawasan Simpanglima.

Sekitar lima belas orang dengan menerapkan standar protokol kesehatan (prokes) mengawali perjalanan menyusuri Kota Lama Semarang terlebih dulu. Ganjar akhirnya juga mengetahui adanya Hutan

Kota yang berada di kawasan Sleko Kota Lama. "Baru tahu ini ada lahan luas yang terdapat banyak pohon randu teduh dan nyaman di Kota Lama. Akan menjadi menarik kalau ini bisa dikelola dan dikembangkan," ujarnya sambil menikmati suasana lahan penuh pohon randu aset PGN.

Usai keliling Kota Lama, rombongan langsung menuju TPU Bergota menyusuri Jalan Krakal yang menanjak hingga sampai Gunung Brintik dan menemukan makam R Soegiarin. Di makam sudah ada R Soegiarno (92) adik R Soegiarin ditemani Danramil 13 Semarang Selatan Mayor Inf Rahmatullah AR SE MM.

Ganjar Pranowo langsung menyalami Soegiarno yang awalnya tak mengetahui pria bermasker tersebut adalah Gubernur Jawa Tengah. Soegiarno mengaku mendapat kejutan karena Ganjar Pranowo yang sang-

rasi muda dalam membarkan kebaikan bangsa dan negara kepada dunia luar. Karena Soegiarin, berita Indonesia Merdeka menjadi viral kala itu dan membuat negara-negara di dunia mengakui kedaulatan Indonesia sebagai negara yang lepas dari belenggu penjajahan. Semangat ini yang bisa kita jadikan teladan. Padahal untuk menyiarkan melalui siaran morse kala itu tidak mudah karena dalam tekanan tentara Jepang," kata Ganjar Pranowo.

Soegiarno membenarkan apa yang diceritakan Ganjar Pranowo. "Kakak saya pada waktu itu menerima perintah dari Adam Malik, pimpinannya di Kantor Berita Domei. Diminta pada tanggal 17 Agustus 1945 setelah jam 10.00 WIB agar memberitakan kabar penting melalui berita morse. Tujuannya adalah ke kantor-kantor berita negara seluruh dunia. Kabar tersebut ternyata kabar

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia oleh Soekarno-Hatta. Malam hari sudah menyelip masuk ke mesin pemancar morse agar tak ketahuan Jepang yang menjaga Domei. Setelah berita menyebar ke seluruh dunia, semua jadi gempar. Kakak saya kabarnya saat itu dicari-cari Kempeitai (polisi militer)," kisah

Soegiarno.

Soegiarin merupakan pria kelahiran Grobogan 13 Juli 1918 dan meninggal 2 November 1987 di Jakarta. Jasad almarhum kemudian dimakamkan di makam keluarga Blok Makam Kadipaten Gunung Brintik TPU Bergota sesuai keinginannya sewaktu hidup. Ketua Photocycle

Bambang RSD merasa sangat luar biasa mendapatkan cerita dan pengalaman mengikuti rute sepeda Ganjar Pranowo.

"Teman-teman fotografer dan wartawan mendapatkan wawasan dan kisah sejarah yang luar biasa dari perjuangan R Soegiarin. Ini akan menjadi bahan berita yang layak disebar luaskan, karena sebelumnya kami juga tidak tahu adanya sosok di balik viralnya Berita Kemerdekaan Indonesia kala itu melalui bahasa morse. Ternyata yang namanya Markonis itu adalah orang yang mengabarkan berita melalui morse," ungkap Bambang RSD.

Usai ziarah, Ganjar Pranowo dan Danramil 13 Semarang menyampaikan tali asih kepada R Soegiarin dan penjaga kubur setempat. "Betul kami memang rutin menziarahi makam Soegiarin sebagai bentuk penghormatan, selain TMP Giri Tunggal. **(Cha)-d**



KR-Chandra AN

Ganjar Pranowo didampingi Soegiarno dan Mayor Inf Rahmatullah memimpin doa ketika berziarah di Makam Soegiarin.